



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II Universitas Tadulako Tahun 2026

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tadulako selama Triwulan II tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Talenta				
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	38.61	%	15	47.57
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	42.65	%	25	36.24
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	30	%	15	20.11
[S 2] Inovasi				
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	47.61	%	25	14.52
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	8	%	4	4
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	5.79	%	3	4.1
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat				
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	70	%	30	50.05
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	25	%	10	0.09
[S 4] Tata kelola berintegritas				

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	9.2	%	5	4.05
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	2	Unit Kerja	1	12
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	WTP	Opini	-	WTP
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	AA	Predikat	-	A
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	0	Laporan	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	100	%	45	12.5
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	1	Dokumen	0.6	1
[S 4] Tata Kelola berintegritas				
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94.63	Nilai	30	42.81

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Talenta

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Penguatan sistem pengendalian mutu akademik;
- Koordinasi dengan program studi terkait percepatan kelulusan;
- Evaluasi capaian AEE Triwulan I.

Progress/Kegiatan

- Penguatan pengendalian mutu akademik telah dilakukan melalui telaah data pembelajaran dan capaian akademik bersama fakultas/program studi;
- Koordinasi percepatan kelulusan telah dilaksanakan dengan memetakan mahasiswa yang mendekati batas masa studi serta hambatan penyelesaian studinya;
- Data AEE Triwulan I telah dihimpun dan dievaluasi sebagai dasar penyusunan daftar tindak lanjut per program studi.

Kendala/Permasalahan

1. Data akademik antara program studi, sistem akademik, dan PDDIKTI masih belum sepenuhnya sinkron;
2. Penyampaian data masa studi, beban SKS, dan status mahasiswa dari beberapa unit belum tepat waktu;
3. Percepatan kelulusan masih terkendala penyelesaian tugas akhir, kekurangan SKS, dan kelengkapan

administrasi mahasiswa.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan rekonsiliasi dan validasi data secara berkala antara unit akademik, program studi, dan operator PDDIKTI;
2. Menetapkan PIC, batas waktu, serta daftar data anomali dan mahasiswa prioritas untuk ditindaklanjuti;
3. Menyelenggarakan pendampingan penyelesaian studi dan memantau progres kelulusan secara bulanan.

[S 1] Talenta

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Penguatan kerjasama dengan industri untuk penyerapan lulusan;
- Bimbingan karir dan wirausaha mahasiswa semester akhir;
- Evaluasi capaian tracer study Triwulan I

Progress/Kegiatan

- Koordinasi dengan Career Development Center (CDC), program studi, dan mitra industri telah dilakukan untuk memperluas informasi rekrutmen serta peluang kerja bagi lulusan;
- Bimbingan karir dan kewirausahaan bagi mahasiswa semester akhir telah dilaksanakan melalui sosialisasi, pembekalan, dan pendampingan awal;
- Data tracer study Triwulan I telah dihimpun, diverifikasi, dan dipetakan berdasarkan tingkat respons serta status lulusan.

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat respons tracer study belum merata dan sebagian data kontak alumni sudah tidak aktif;
2. Bukti pendukung status bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi masih belum lengkap;
3. Informasi peluang kerja dan keterlibatan mitra industri belum tersebar merata pada seluruh program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pengingat tracer study secara berkala melalui program studi, media sosial, WhatsApp, surel, dan jejaring alumni;
2. Memutakhirkan basis data alumni serta memverifikasi status lulusan dengan dokumen pendukung;
3. Menindaklanjuti kerja sama industri melalui job matching, pembekalan karir, dan penguatan program kewirausahaan mahasiswa.

[S 1] Talenta

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Monitoring pelaksanaan program Kampus Berdampak semester genap;
- Fasilitasi kompetisi mahasiswa tingkat regional/nasional;

- Evaluasi partisipasi mahasiswa pada kegiatan Kampus Berdampak.

Progress/Kegiatan

- Pelaksanaan program Kampus Berdampak semester genap telah dimonitor melalui pendataan peserta, jenis kegiatan, mitra, dan status pelaksanaan;
- Informasi kompetisi regional/nasional telah disebarluaskan dan mahasiswa telah difasilitasi dalam proses pendaftaran, administrasi, serta pendampingan;
- Data partisipasi dan bukti kegiatan mahasiswa di luar program studi mulai dihimpun dan dievaluasi bersama program studi.

Kendala/Permasalahan

1. Jadwal program dan kompetisi sering berbenturan dengan kalender akademik;
2. Kuota mitra, dukungan pendanaan, dan pendampingan kompetisi masih terbatas;
3. Dokumen bukti kegiatan serta mekanisme rekognisi SKS/prestasi belum seragam antarprogram studi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun kalender kegiatan dan kompetisi lebih awal serta menyesuaikannya dengan kalender akademik;
2. Memperluas jejaring mitra, sumber pendanaan, dan pendampingan bagi mahasiswa peserta program/kompetisi;
3. Menyeragamkan format bukti dukung dan mempercepat proses rekognisi SKS maupun prestasi.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Pelaksanaan penelitian hibah Dikti dan internal Untad;
- Monitoring kemajuan penelitian berbasis kerjasama;
- Fasilitasi pengurusan HKI (226 judul).

Progress/Kegiatan

- Penelitian hibah Dikti dan internal Untad telah memasuki tahap pelaksanaan serta pemantauan kemajuan sesuai jadwal dan luaran yang ditetapkan;
- Kemajuan penelitian berbasis kerja sama telah dipantau melalui koordinasi dengan tim peneliti dan mitra;
- Inventarisasi serta fasilitasi dokumen pengurusan HKI untuk 226 judul telah dilakukan secara bertahap.

Kendala/Permasalahan

1. Kemajuan penelitian pada sebagian tim belum sesuai jadwal karena kendala administrasi, pengadaan, dan koordinasi dengan mitra;
2. Kelengkapan dokumen, kebaruan, dan kesiapan substansi pengajuan HKI masih bervariasi;
3. Bukti rekognisi internasional atau penerapan hasil penelitian belum terdokumentasi secara terpusat.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menerapkan pemantauan berbasis milestone dan melakukan revidi berkala terhadap kemajuan serta luaran penelitian;

2. Menyelenggarakan klinik HKI untuk penelusuran kebaruan, penyempurnaan deskripsi, dan pemenuhan dokumen;
3. Mengembangkan repositori bukti rekognisi/penerapan serta mempertemukan peneliti dengan mitra pengguna.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Pelaksanaan kegiatan hilirisasi dan pengabdian masyarakat;
- Monitoring kerjasama pendidikan;
- Evaluasi luaran kerjasama semester I.

Progress/Kegiatan

1. Kegiatan hilirisasi dan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada sejumlah luaran prioritas dan terus dipantau perkembangannya;
2. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dengan mitra telah dimonitor melalui penelaahan dokumen, kegiatan, dan bukti luaran;
3. Luaran kerja sama semester I telah diinventarisasi dan dievaluasi untuk mengidentifikasi capaian serta kesenjangan yang masih perlu dituntaskan.

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat kesiapterapan sebagian luaran penelitian belum memadai untuk proses hilirisasi;
2. Kebutuhan mitra belum sepenuhnya selaras dengan produk, teknologi, atau layanan yang tersedia;
3. Bukti luaran kerja sama masih tersebar dan proses penyelarasan aspek hukum serta implementasi membutuhkan waktu.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memprioritaskan luaran yang siap diterapkan berdasarkan kebutuhan mitra dan tingkat kesiapterapan;
2. Melaksanakan business matching serta menyusun rencana hilirisasi, target luaran, dan jadwal implementasi bersama mitra;
3. Menetapkan PIC dan repositori bukti kerja sama untuk mempercepat penyelesaian dokumen serta verifikasi luaran.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Pemantauan dan fasilitasi submit artikel ke jurnal Scopus/WoS;
- Pembayaran APC publikasi artikel;
- Monitoring 162 judul penerbitan jurnal dengan bantuan insentif.

Progress/Kegiatan

- Status manuskrip dosen telah dipantau dan fasilitasi pemilihan jurnal, penyempurnaan naskah, serta pengiriman artikel ke jurnal Scopus/WoS terus dilakukan;
- Pengajuan pembayaran APC telah diverifikasi dan diproses secara bertahap bagi artikel yang

memenuhi ketentuan;

- Bantuan dan insentif publikasi untuk 162 judul telah dimonitor, termasuk status submission, revisi, penerimaan, dan bukti indeksasi.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian manuskrip masih memerlukan perbaikan substansi, kebahasaan, dan kesesuaian dengan ruang lingkup jurnal;
2. Biaya APC, lamanya proses revidu, serta revisi berulang memengaruhi kecepatan publikasi;
3. Pembaruan status manuskrip dan dokumen pendukung dari penerima bantuan belum selalu disampaikan tepat waktu.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyelenggarakan klinik penulisan, revidu internal, dan fasilitasi penyuntingan bahasa sebelum submission;
2. Memprioritaskan jurnal sasaran yang bereputasi dan sesuai bidang serta menata proses verifikasi dan pembayaran APC;
3. Menggunakan sistem pemantauan status 162 judul secara berkala sampai artikel terbit dan terindeks.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Pelaksanaan program pengabdian masyarakat tematik SDGs (324 judul);
- Monitoring kontribusi SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan) melalui program pemberdayaan;
- Evaluasi capaian SDG 4 (Pendidikan Berkualitas).

Progress/Kegiatan

- Pelaksanaan program pengabdian masyarakat tematik SDGs (324 judul);
- Pemantauan kontribusi SDGs 1 (Tanpa Kemiskinan) melalui program pemberdayaan;
- Evaluasi pencapaian SDG 4 (Pendidikan Berkualitas).

Kendala/Permasalahan

1. Program pengabdian kepada masyarakat tematik SDGs sebanyak 324 judul telah memasuki tahap pelaksanaan dan pemantauan;
2. Kontribusi kegiatan terhadap SDG 1, khususnya program pemberdayaan masyarakat, telah dipetakan berdasarkan sasaran, lokasi, dan penerima manfaat;
3. Kegiatan yang mendukung SDG 4 telah dievaluasi dan bukti kontribusinya mulai dihimpun dari unit pelaksana.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penandaan kegiatan berdasarkan target dan indikator SDGs belum seragam antarunit;
2. Data penerima manfaat, keluaran, dan dampak program masih tersebar serta belum seluruhnya terverifikasi;
3. Jadwal pelaksanaan dan kondisi lokasi kegiatan menyebabkan kemajuan beberapa program tidak seragam.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Monitoring keterlibatan SDM Untad dalam forum kebijakan nasional;
- Fasilitasi partisipasi dosen dalam lembaga akreditasi (LAM, BAN-PT);
- Evaluasi capaian IKU 3.2 semester I.

Progress/Kegiatan

- Data keterlibatan SDM Untad dalam forum dan penyusunan kebijakan tingkat nasional/daerah/industri telah dihimpun dan diverifikasi secara bertahap;
- Dosen telah difasilitasi untuk berpartisipasi dalam lembaga akreditasi seperti LAM dan BAN-PT, termasuk pendataan penugasan dan bukti keterlibatan;
- Ketuntasan IKU 3.2 semester I telah dievaluasi dan daftar kekurangan data serta bukti dukung telah disusun.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian keterlibatan SDM belum dilaporkan atau belum dilengkapi surat tugas, keputusan, dan bukti kontribusi;
2. Kesempatan keterlibatan dalam penyusunan kebijakan dan lembaga akreditasi bersifat terbatas serta selektif;
3. Basis data kepakaran dan riwayat penugasan SDM belum diperbarui secara terpadu.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mewajibkan pelaporan dan unggah bukti penugasan/keterlibatan SDM melalui mekanisme yang terpusat;
2. Memutakhirkan peta kepakaran dan menyiapkan daftar SDM yang dapat dinominasikan pada forum kebijakan maupun lembaga akreditasi;
3. Memperkuat komunikasi dengan pemerintah, industri, LAM, BAN-PT, dan asosiasi serta memantau tindak lanjutnya secara berkala.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Pengembangan unit usaha/layanan berbayar di lingkungan Untad;
- Evaluasi realisasi PNBP non-akademik Triwulan I;
- Penguatan kerjasama dengan Pemda dan industri untuk sumber pendanaan.

Progress/Kegiatan

- Pengembangan unit usaha/layanan berbayar di lingkungan Untad mulai berjalan, tercermin dari kenaikan pendapatan non-akademik dari Rp3.755.828.542 (April) menjadi Rp5.374.949.776 (Mei) — naik Rp1.619.121.234 (+43,1%) dalam satu bulan;
- Evaluasi realisasi PNBP non-akademik Triwulan I telah dilaksanakan, menjadi dasar penyusunan strategi percepatan pada Triwulan II — hasil evaluasi menunjukkan persentase capaian naik dari 2,97% (April) menjadi 4,05% (Mei);
- Penguatan kerja sama dengan Pemda dan industri mulai memberi kontribusi, terlihat dari laju pertumbuhan pendapatan non-akademik (+43,1%) yang jauh melampaui laju pertumbuhan UKT

(+3,8%) pada periode yang sama.

Kendala/Permasalahan

1. Meski tren naik, capaian 4,05% masih jauh dari proporsional dibanding total pendapatan — struktur pendapatan masih sangat bergantung UKT (95,95%);
2. Kenaikan pendapatan non-akademik dari April ke Mei belum dirinci per sumber (unit usaha, kerja sama Pemda, atau industri), sehingga belum diketahui kontributor utama pertumbuhan;
3. Pengembangan unit usaha/layanan berbayar masih tahap awal; belum ada data jumlah unit usaha baru yang efektif beroperasi dan menghasilkan pendapatan pada periode ini;
4. Realisasi kerja sama dengan Pemda dan industri umumnya baru optimal pada semester II, sehingga tren pertumbuhan dua bulan ini belum tentu mencerminkan capaian akhir tahun yang stabil.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempercepat operasionalisasi unit usaha/layanan berbayar yang telah dikembangkan, serta memperluas cakupannya ke unit kerja lain yang berpotensi;
2. Melakukan rincian (breakdown) sumber pendapatan non-akademik (unit usaha, kerja sama Pemda, kerja sama industri) untuk mengidentifikasi kontributor pertumbuhan terbesar sebagai basis replikasi;
3. Menindaklanjuti hasil evaluasi Triwulan I dengan menetapkan target bulanan yang lebih terukur untuk mempertahankan tren kenaikan (2,97% → 4,05%) hingga akhir Triwulan II dan seterusnya;
4. Mempercepat penandatanganan dan realisasi kerja sama baru dengan Pemda dan industri agar kontribusinya terhadap pendapatan non-akademik semakin signifikan pada semester II;
5. Melibatkan Biro Perencanaan/Kuangan untuk verifikasi berkala data SAKTI dan Bendahara Penerimaan guna menjaga akurasi pelaporan bulanan dan triwulanan.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Penguatan Reformasi Birokrasi di unit kerja;
- Monitoring implementasi 6 komponen Zona Integritas;
- Penilaian mandiri internal capaian WBK/WBBM.

Progress/Kegiatan

- Penguatan Reformasi Birokrasi di unit kerja dilaksanakan di 12 unit kerja sasaran (fakultas/pascasarjana) sebagai kelanjutan dari pembentukan Tim ZI pada Triwulan I;
- Pemantauan implementasi 6 komponen Zona Integritas (Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik) telah dilakukan di seluruh unit kerja sasaran;
- Penilaian mandiri capaian internal WBK/WBBM telah dirampungkan melalui pengisian LKE ZI — 12 dari 12 unit kerja sasaran berhasil menyusun dan mengajukan LKE ZI ke TPSK, dengan rata-rata nilai penilaian mandiri (TP-PTN) 40,04 dari maksimal 60 ($\pm 66,7\%$);
- Capaian formula IKU 4.2 Triwulan II: 12 Unit Kerja mengajukan Zona Integritas.

Kendala/Permasalahan

1. Meski seluruh 12 unit berhasil mengajukan, pemantauan implementasi 6 komponen ZI menunjukkan kesenjangan capaian antarunit masih lebar (nilai TP-PTN berkisar 23,17–57,60);
2. Rata-rata capaian baru sekitar 66,7% dari nilai maksimum, menandakan penguatan Reformasi Birokrasi belum merata di seluruh komponen dan unit kerja — beberapa unit (FKIP, FAPETKAN, Fak. Hukum) masih membutuhkan penguatan signifikan pada bukti dukung

3. Penilaian mandiri internal masih bersifat self-assessment; belum ada verifikasi independen/internal audit menyeluruh untuk memvalidasi kesiapan sebelum pengajuan resmi ke KemenPANRB.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperkuat pendampingan Reformasi Birokrasi secara khusus pada unit kerja dengan nilai terendah, difokuskan pada komponen ZI yang paling lemah;
2. Melakukan verifikasi/reviu internal (oleh Tim Penilai Internal/Itjen) atas hasil penilaian mandiri sebelum diajukan resmi ke KemenPANRB, guna memastikan akurasi dan kesiapan bukti dukung;
3. Mereplikasi praktik baik dari unit kerja dengan capaian tertinggi (FKM dan Pascasarjana) ke seluruh unit kerja lain melalui forum berbagi pengalaman;
4. Melanjutkan pemantauan implementasi 6 komponen ZI secara berkala hingga menjelang periode penilaian resmi WBK/WBBM oleh KemenPANRB.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Reviu Laporan Keuangan oleh Inspektorat/SPI Untad;
- Tindak lanjut rekomendasi BPK atas LK tahun sebelumnya;
- Monitoring realisasi anggaran.

Progress/Kegiatan

- Reviu Laporan Keuangan oleh Inspektorat/SPI Untad telah dilaksanakan sebagai bagian dari mekanisme quality assurance sebelum dan selama proses audit eksternal berlangsung;
- Proses audit oleh KAP Luthfi Muhammad & Rekan atas Laporan Keuangan TA 2025 telah rampung, dengan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) tanpa modifikasi, diterbitkan 4 Mei 2026;
- Auditor turut menerbitkan Laporan Asurans Independen atas Kepatuhan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (Nomor 20/26.KPT.LMR dan 20/26.IC.LMR, tanggal 4 Mei 2026) — menjadi bagian tindak lanjut atas rekomendasi/catatan pemeriksaan sebelumnya;
- Pemantauan realisasi anggaran terus dilakukan berkala sebagai bagian dari penguatan tata kelola keuangan pasca-audit;
- Capaian formula IKU 4.3.a Triwulan II: Opini WTP — telah tersedia dan siap dilaporkan ke Spekta dengan data dukung lengkap.

Kendala/Permasalahan

1. Auditor memberikan "Penekanan Suatu Hal" terkait status Satker Baru dan ketiadaan saldo pembandingan 2024 — meski tidak memengaruhi opini, perlu penjelasan memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman pengguna laporan;
2. Perlu dipastikan tindak lanjut atas Laporan Asurans Independen (kepatuhan perundang-undangan dan pengendalian internal) — apakah terdapat rekomendasi/temuan yang memerlukan perbaikan meski opini keuangan WTP;
3. Mempertahankan opini WTP pada tahun berikutnya menuntut konsistensi kualitas tata kelola keuangan, bukan capaian satu kali.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendokumentasikan dan mengunggah Laporan Auditor Independen (opini WTP) sebagai data dukung resmi capaian IKU 4.3.a ke Spekta;
2. Menindaklanjuti seluruh catatan/rekomendasi dari Laporan Asurans Independen (Nomor 20/26.KPT.LMR dan 20/26.IC.LMR) melalui Inspektorat/SPI sebagai bahan perbaikan tata kelola

keuangan;

3. Mempertahankan penguatan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan (bukan hanya menjelang audit) agar opini WTP dapat dipertahankan pada Tahun Anggaran 2026;
4. Terus memantau realisasi anggaran secara berkala guna mendeteksi dini potensi penyimpangan yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan berikutnya;
5. Menyempurnakan penyajian Catatan atas Laporan Keuangan terkait perubahan status Satker Baru agar informasi lebih jelas bagi pengguna laporan keuangan pada periode pelaporan berikutnya.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Pengisian dan pemutakhiran data kinerja pada aplikasi SAKIP;
- Evaluasi capaian kinerja Triwulan I dan penyusunan laporan;
- Monitoring kesesuaian rencana aksi dengan realisas.

Progress/Kegiatan

- Data kinerja terus dimutakhirkan di Dashboard P3KU-Untad;
- evaluasi capaian TW I selesai disusun;
- CHR Pelaporan Kinerja dan Evaluasi AKIP Internal sudah terdokumentasi (SK Tim Reviu, sertifikat). Renstra masih menunggu pengesahan Senat. Capaian: tetap Predikat A (81,95).

Kendala/Permasalahan

1. Renstra melewati target waktu TW I;
2. format CHR masih perlu dipertajam agar naratif-substantif, bukan sekadar checklist.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Prioritaskan pengesahan Renstra segera;
2. sempurnakan CHR menjadi naratif; pastikan konsistensi pengisian data di Dashboard P3KU-Untad oleh seluruh unit kerja.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Monitoring pelaksanaan kode etik akademik di semua fakultas;
- Penanganan laporan pelanggaran integritas akademik jika ada;
- Evaluasi capaian IKU 4.3.c Triwulan II.

Progress/Kegiatan

- Capaian formula IKU 4.3.C: 0 Laporan baru pelanggaran integritas akademik pada periode ini;
- Fokus Triwulan II adalah eksekusi dan pemantauan pelaksanaan rekomendasi Tim Pendamping UPA-BK atas kasus FKIP dari Triwulan I, meliputi:
 - o Pembatasan keterlibatan Terlapor dalam penilaian hasil belajar mahasiswa;
 - o Penjadwalan mengajar semester genap TA 2025/2026;
 - o Pelaksanaan Pembinaan Aparatur (BINAP) oleh Tim BINAP UNTAD.

Kendala/Permasalahan

1. Perlu kepastian status pelaksanaan ketiga rekomendasi tersebut — apakah sudah dieksekusi penuh oleh FKIP dan Tim BINAP, atau masih dalam proses — untuk memastikan efektivitas penanganan, bukan sekadar rekomendasi di atas kertas;
2. Belum ada laporan hasil pelaksanaan BINAP dari Tim BINAP UNTAD sebagai bukti dukung penutupan kasus;
3. Diperlukan mekanisme monitoring lanjutan untuk memastikan Terlapor benar-benar tidak dilibatkan dalam penilaian hasil belajar mahasiswa sepanjang semester berjalan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meminta laporan resmi pelaksanaan BINAP dari Tim BINAP UNTAD sebagai data dukung penutupan kasus dan pelaporan capaian IKU 4.3.c ke Spekta;
2. Melakukan verifikasi ke FKIP terkait implementasi pembatasan keterlibatan Terlapor dalam penilaian hasil belajar mahasiswa dan penjadwalan mengajar semester genap;
3. Mempertahankan tren nihil laporan baru pada Triwulan II dengan terus memperkuat sosialisasi dan mekanisme pencegahan integritas akademik di seluruh unit kerja;
4. Mendokumentasikan seluruh siklus penanganan kasus (laporan → SK Tim Pendamping → rekomendasi → eksekusi → penutupan) sebagai model tata kelola penanganan pelanggaran integritas akademik yang dapat direplikasi untuk kasus mendatang.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Pelaksanaan program pencegahan narkoba bersama BNN;
- Monitoring implementasi kebijakan anti korupsi (Zona Integritas);
- Evaluasi capaian program anti kekerasan Triwulan II.

Progress/Kegiatan

1. Dari 8 kegiatan yang direncanakan, 1 kegiatan berhasil terlaksana pada periode ini.
2. Capaian formula IKU 4.3 d Triwulan II: 12,5% — meningkat dari 0% pada Triwulan I, namun masih jauh di bawah target penyelesaian keseluruhan program tahunan.

Kendala/Permasalahan

1. Realisasi kegiatan masih sangat rendah (baru 1 dari 8 kegiatan atau 12,5%) hingga pertengahan tahun, berisiko terhadap pencapaian target keseluruhan di akhir tahun.
2. Ketimpangan antara jumlah kegiatan yang direncanakan dan yang benar-benar terlaksana mengindikasikan kemungkinan kendala pada sisi pelaksana (SDM, anggaran) atau perencanaan awal yang kurang realistis.
3. Belum tersedia rincian jenis kegiatan yang sudah terlaksana (apakah anti kekerasan, anti narkoba, atau anti korupsi), sehingga sulit menilai keseimbangan capaian antar tiga aspek tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap 7 kegiatan yang masih tertunda untuk mengidentifikasi

- hambatan spesifik (anggaran, SDM, jadwal) dan menyusun rencana percepatan pada Triwulan III dan IV.
2. Memprioritaskan pelaksanaan kegiatan pada ketiga aspek (anti kekerasan, anti narkoba, anti korupsi) secara proporsional agar tidak timpang di salah satu bidang.
 3. Melibatkan pimpinan universitas (Rektor/Wakil Rektor terkait) untuk memberikan dukungan percepatan, mengingat capaian baru 12,5% pada pertengahan tahun.
 4. Menyusun laporan progres bulanan (bukan hanya triwulanan) untuk sisa tahun berjalan agar risiko keterlambatan dapat dideteksi dan diintervensi lebih cepat.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- FGD dengan dosen dan pimpinan terkait perencanaan kesejahteraan;
- Penyusunan draf dokumen perencanaan strategis kesejahteraan dosen;
- Evaluasi remunerasi dosen BLU dan non-ASN yang berjalan.

Progress/Kegiatan

- Draft Bab Pendahuluan, analisis kondisi eksisting, visi, sasaran, strategi, dan program prioritas telah selesai disusun;
- Persiapan pelaksanaan FGD bersama pimpinan universitas, fakultas, dosen, dan organisasi profesi;
- Penyusunan naskah final sedang dilakukan berdasarkan hasil revidi internal.

Kendala/Permasalahan

1. Masih diperlukan sinkronisasi dengan Renstra Universitas, RKAT, dan kebijakan keuangan;
2. Jadwal peserta belum sepenuhnya sesuai dan masukan stakeholder belum terkumpul seluruhnya;
3. Menunggu hasil validasi dan persetujuan pimpinan universitas.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan review bersama pimpinan universitas dan unit terkait sebelum finalisasi dokumen;
2. Menyelenggarakan FGD secara hybrid dan membuka kanal masukan daring;
3. Menyelesaikan revisi akhir dan mengajukan penetapan melalui SK Rektor.

[S 4] Tata Kelola berintegritas

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Rencana Kegiatan/Aktivitas

- Evaluasi kinerja anggaran Triwulan I melalui aplikasi SMART/Myintress;
- Tindak lanjut kegiatan yang terlambat/terhambat pelaksanaannya;
- Koordinasi revisi anggaran jika diperlukan.

Progress/Kegiatan

- Evaluasi via SMART/Myintress dilakukan, menghasilkan perbaikan tipis: NK Perencanaan naik ke 5,42, namun NK Pelaksanaan turun ke 80,20. NKA Triwulan II: 42,81 (Satker 693385) — naik hanya +0,97 poin dari TW I, jauh dari target Renstra (86,00).

Kendala/Permasalahan

1. Perbaikan perencanaan masih sangat minim;
2. NK Pelaksanaan justru menurun — perlu investigasi penyebab (perlambatan realisasi atau efek transisi kode Satker);
3. capaian baru $\pm 50\%$ dari target tahunan pada pertengahan tahun.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Prioritaskan pembenahan RKA-K/L bersama Biro Perencanaan;
2. identifikasi penyebab turunnya NK Pelaksanaan;
3. koordinasi revisi anggaran dengan KPPN/DJA;
4. susun rencana percepatan TW III-IV agar NKA mendekati target akhir tahun.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0.5	0	Rp38.538.358.000	Rp31.087.924.356	80.67
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.5	0	Rp29.548.538.000	Rp19.718.948.292	66.73
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.5	0	Rp44.597.104.000	Rp41.357.296.588	92.74
4	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	Paket	3.5	2	Rp6.697.471.000	Rp6.436.200.740	96.10
5	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	Paket	5	2	Rp2.528.545.000	Rp268.910.400	10.63
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	unit	6	2	Rp41.182.313.000	Rp10.100.859.676	24.53
7	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	unit	5.5	0	Rp9.045.966.000	Rp6.975.760.800	77.11
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	22500	4050	Rp155.280.042.000	Rp131.893.830.614	84.94

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
9	[DK.7730.DBA.002] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	1000	341	Rp72.799.054.000	Rp9.425.649.709	12.95
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU	Orang	500	209	Rp83.994.986.000	Rp54.302.086.859	64.65
11	[DK.7730.RAA.001] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN)	Paket	0.3	0	Rp24.997.810.000	Rp0	0
12	[DK.7730.RB].001] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	unit	0.3	0	Rp47.535.375.000	Rp27.422.250.117	57.69
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0.5	0	Rp234.363.355.000	Rp229.728.248.048	98.02
14	[WA.7734.EBA.Z07] Layanan BMN	Layanan	0.5	0	Rp10.000.000	Rp0	0
Total Anggaran					Rp791.118.917.000	Rp568.717.966.199	71.89

D. Rekomendasi Pimpinan

REKOMENDASI PIMPINAN – TRIWULAN II

Perlu intervensi segera :

1. **IKU 3.2 (SDM kebijakan) — realisasi 0,09% dari target 10%, nyaris nihil.**
2. **IKU 4.3.d (Anti kekerasan/narkoba/korupsi) — baru 12,5% dari target 45%.**
3. **IKU 4.5 (NKA) — 42,81 vs target tahunan 94,63; NK Perencanaan masih sangat rendah.**
4. **IKU 2.1 (Rekognisi internasional dosen) — 14,52% dari target 25%.**

Perlu pemantauan ketat :

1. **IKU 4.1 (Pendapatan non-akademik) dan IKU 4.4 (Kesejahteraan dosen) — di bawah target; IKU 4.4 tertahan karena Renstra belum disahkan Senat;**
2. **IKU 4.3.b (SAKIP) — realisasi A, di bawah target AA.**

Capaian baik, pertahankan:

IKU 1.1, 1.2, 1.3, 2.3, 3.1, 4.2, 4.3.a, 4.3.c — sudah memenuhi/melampaui target TW II.

Tindakan pimpinan :

percepat pengesahan Renstra 2025-2029 di Senat (bottleneck IKU 4.3.b & 4.4), dan pimpin

rapat evaluasi tengah tahun untuk menetapkan rencana percepatan IKU merah sebelum Triwulan III.

Palu, 17 Juli 2026
Rektor Universitas Tadulako,

Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT.IPU., Asean Eng